

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,00 yang berada pada kualifikasi “sangat baik”. Kualifikasi ini lebih tinggi di bandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol 61,00 yang juga berada pada kualifikasi baik. Selisih nilai kemampuan awal sebesar 19,00 menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar peserta didik eksperimen dan kelas kontrol.
2. Terdapat nilai sig (2-tailed) adalah $0,001 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknik ice breaking terhadap hasil belajar matematika kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik pada hasil belajar peserta didik MI Ahmad Denan Banjarmasin.

B. Saran-Saran

1. Bagi sekolah, penelitian ini bisa memberikan masukan positif terhadap kemajuan sekolah dalam menggunakan teknik ice breaking dalam pendidikan sekolah. Memberikan masukan dalam pengelolaan kelas kedepannya agar bervariasi pada proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.
2. Bagi pendidik, penelitian ini bisa dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi. Teknik pembelajaran ice breaking dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, mempermudah pelaksanaan matematika kecepatan dan debit.
3. Bagi peserta didik, teknik ice breaking di harapkan bisa membuat peserta didik lebih bersemangat, aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, serta memberikan pengalaman nyata dan menumbuhkan minat belajar serta meningkatkan hasil belajar matematika kecepatan dan debit.